

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMK di kawasan *car free night* di Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi, untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMK di kawasan *car free night* di Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi, untuk menguji pengaruh keberlangsungan usaha terhadap kinerja usaha UMK di kawasan *car free night* di kecamatan Kota Baru, Kota Jambi, untuk menguji kinerja Usaha sebagai variabel intervening pada pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMK di kawasan *car free night* di Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh UMK yang berdomisili di wilayah kecamatan Kota Baru, Kota Jambi berdasarkan hasil survey lapangan berjumlah 87 UMK di bidang kuliner. Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*, yang memiliki kriteria yaitu: UMK kuliner berlokasi di Kecamatan Kota Baru, UMK kuliner yang sudah berusaha selama minimal 3 tahun, dan berada di wilayah *car free night*. Dari jumlah populasi terdapat 49 UMK kuliner yang memenuhi kriteria dan dinyatakan sebagai sampel pada penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). Berdasarkan hasil penelitian bahwa Ada pengaruh Variabel Literasi Keuangan (X) terhadap Keberlangsungan UMK (Y), Ada pengaruh Variabel Literasi keuangan (X) terhadap kinerja UMK (Z), Ada pengaruh Variabel Kinerja Usaha (X) terhadap Keberlangsungan UMK (Y), dan Kinerja Usaha mampu berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMK.

Kata Kunci : Literasi Keungan, Keberlangsungan Usaha, Kinerja Usaha

ABSTRACT

This study aims to re-examine the effect of financial literacy and business performance on the sustainability of micro small enterprises (MSEs), to determine the effect of financial literacy and business performance on the sustainability of micro small enterprises (MSEs). The population in this study is all MSEs domiciled in Kota Baru sub-district, Jambi City based on the results of field surveys totaling 87 MSEs in the culinary sector. Sampling techniques by means of purposive sampling, which has criteria, namely: culinary MSEs located in Kota Baru District, Culinary MSEs that have been trying for at least 3 years, and are in the car-free night area. From the total population, there are 49 culinary MSEs that meet the criteria and are declared as samples in this study. Data analysis in this study was carried out using path analysis. Data management is carried out using the Partial Least Square (PLS) method. Based on the results of the study that there is an influence of Financial Literacy Variables (X) on the sustainability of MSEs (Y), there is an influence of Financial Literacy Variables (X) on the performance of MSEs (Z), there is an influence of Business Performance Variables (X) on the sustainability of MSEs (Y), and Business Performance is able to have a positive and significant effect in mediating Financial Literacy on the sustainability of MSEs

Keywords: Financial Literacy, Business Continuity, Business Performance